



OPTIMALISASI PAD

Pemkot Yogyakarta Bentuk Tim Juru Sita Pajak



MERAPI-HUMAS PEMKOT YOGYAKARTA

Pengukuhan tim juru sita pajak Pemerintah Kota Yogyakarta, Rabu (16/3/2022).

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta kini memiliki tim juru sita pajak yang resmi dikukuhkan Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe

Poerwadi untuk mendukung upaya optimalisasi pendapatan asli daerah. "Tim juru sita pajak memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan penag-

ihan pajak, pemberitahuan surat paksa, hingga penyitaan dan penyanderaan," kata Heroe di Yogyakarta, Rabu (16/3).

Tim juru sita pajak Peme-

rintah Kota Yogyakarta beranggotakan lima orang pegawai negeri sipil yang sehari-hari bertugas di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).

Menurut dia, keberadaan tim juru sita pajak sangat penting bagi Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengoptimalkan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pajak daerah karena masih ada piutang pajak yang perlu segera ditagih dan dilunasi oleh wajib pajak.

Jika sebelumnya pemerintah daerah mengalami kendala dalam proses penagihan piutang karena tidak memiliki kemampuan memaksa, maka juru sita pajak diharapkan menjadi jawaban atas kesulitan yang dialami pemerintah daerah tersebut.

"Harapannya, semua wajib pajak yang masih menunggak pembayaran pajak bisa segera memenuhi kewajiban mereka karena pajak adalah kewajiban. Jika dalam proses penagih-

an disertai dengan penyitaan barang, maka kebijakan tersebut adalah langkah terakhir," ujarnya seperti dilansir dari Antara.

Ia pun menegaskan ukuran keberhasilan tim juru sita pajak bukan pada seberapa banyak barang yang disita tetapi pemerintah sudah tidak lagi memiliki piutang pajak.

Pada tahun anggaran 2022, Pemerintah Kota Yogyakarta menargetkan penerimaan dari sektor pajak daerah sebanyak Rp 379 miliar.

Sementara itu, Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak DIY Yoyok Satio-tomo menyebut tim juru sita pajak tidak perlu ragu meminta bantuan apabila mengalami kendala dalam melaksanakan tugasnya. "Salah satu strategi yang bisa dilakukan adalah menyusun peta wajib pajak. Diinventarisasi, mana yang diperkirakan bisa cepat cair dan mana yang perlu penanganan lebih," ujarnya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005